

## ABSTRAK

Penelitian berjudul model pembelajaran *petting tunggal* ini dimaksudkan untuk meningkatkan apresiasi musik peserta didik kelas XI di SMAN 1 Sidomulyo, Lampung Selatan. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, wawasan peserta didik terhadap kesenian *petting tunggal* yang merupakan salah satu seni tradisi berakar pada budaya setempat masih rendah. Terdapat nilai-nilai kesantunan, nilai sosial, dan nilai religi pada kesenian *petting tunggal*. Yang dapat ditanamkan melalui kegiatan pembelajaran kepada peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode *action research* dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data terdiri dari: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah melakukan dua siklus proses pembelajaran, penelitian ini menghasilkan sebuah model pembelajaran yang dilandasi oleh pendekatan *scientific learning*, dengan sintaksis *observing, discusioning, experimenting, associating, serta communicating*. Sistem sosial yang dibangun dalam pembelajaran *petting tunggal* ini ialah mengonstruksi pengetahuan dan pemahaman peserta didik berdasarkan pemikiran sejumlah anak dalam kelompok. Guru bertindak sebagai fasilitator dan evaluator. Setelah penerapan model tersebut, apresiasi peserta didik mengalami peningkatan, indikasinya dari antusias peserta didik dan keaktifan selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini masih memiliki kekurangan, untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan evaluasi pembelajaran yang lebih baik. Model pembelajaran ini juga dapat diuji-cobakan di sekolah lain untuk mengetahui efektivitasnya.

## ABSTRACT

*The study titled “Petting Tunggal” learning model is intended to enhance the music appreciation student from grade XI at SMAN 1 Sidomulyo, South Lampung. Based on preliminary observations made by researchers, students insight to the art of “Petting tunggal” which is one of the traditional arts from the local culture are limited. There are politeness values, social values, and religious values on a “Petting tunggal” which can be internalized through student learning activities. This study used an action research with qualitative approach. The technique consists of data collection: observation, interview, and documentation. After doing two cycles of the learning process, this research produce student are in a model of learning which is based on a scientific approach, the syntax of this model consist of observing, discusioning, experimenting, associating and communicating. Teachers act as facilitators and evaluators. After the application of the model, the appreciation of students has increased, with indications the enthusiastic and liveliness during the learning process. There is still a shortage of research, next research is expected to develop better instrumen evaluation for music appreciation. This learning model can also be tested at other schools to determine their effectiveness.*